



PENGARUH *FAMILY AND SOCIAL SUPPORT* TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN MAHASISWA PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN NURUL HUDA JOYOSUKO METRO MALANG

Nurhayati¹, Arief Ardiansyah², Mohammad Afifullah³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: ¹22201011069@unisma.ac.id, ²arief.ardiansyah@unisma.ac.id,
³mohammad.afifulloh@unisma.ac.id

Abstract

The quality of Qur'an memorization is an important indicator of the success of tahfidz education, as it reflects the accuracy, fluency, consistency of muroja'ah, and long-term retention of memorization. However, university students who memorize the Qur'an often encounter academic, organizational, and social demands that may affect the quality of their memorization. This study aimed to examine the influence of family support and social support on the quality of Qur'an memorization among students of Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The respondents were selected using purposive sampling, and the data were collected through Likert-scale questionnaires. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The findings indicate that family support has a positive and significant effect on the quality of Qur'an memorization. Social support also has a positive and significant effect on the quality of Qur'an memorization. Furthermore, family support and social support simultaneously have a significant influence on the quality of Qur'an memorization. These findings suggest that strengthening family involvement and creating a supportive social environment are essential strategies for improving students' memorization quality and sustaining the success of tahfidz education programs.

Kata Kunci: *family support, social support, Qur'an memorization quality, university students, tahfidz.*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang memiliki nilai spiritual, moral, dan intelektual yang tinggi. Salah satu bentuk pemuliaan terhadap Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya. Aktivitas menghafal Al-Qur'an (tahfidz) tidak hanya menuntut kemampuan kognitif, tetapi juga membutuhkan konsistensi, kedisiplinan, serta dukungan dari lingkungan sekitar agar kualitas hafalan dapat terjaga dengan baik. Kualitas hafalan Al-Qur'an menjadi aspek penting dalam proses tahfidz karena mencerminkan ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, konsistensi muroja'ah, serta kemampuan mempertahankan hafalan dalam jangka

panjang (Latifah 2020). Pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an, upaya menjaga kualitas hafalan sering kali menghadapi tantangan yang lebih kompleks karena mereka harus menyeimbangkan tuntutan akademik, kegiatan organisasi, dan aktivitas pesantren secara bersamaan. Kondisi tersebut menjadikan faktor-faktor eksternal, seperti dukungan keluarga (*family support*) dan dukungan sosial (*social support*), penting untuk dikaji dalam kaitannya dengan kualitas hafalan Al-Qur'an (Friedman, 1986; Wills, 1985).

Family support merupakan salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga melalui perhatian, motivasi, penghargaan, bantuan instrumental, serta dukungan spiritual yang dapat membantu individu mencapai tujuan yang diharapkan. Dukungan keluarga yang positif mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis, rasa percaya diri, serta ketahanan individu dalam menghadapi berbagai tantangan. Pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an, dukungan keluarga dapat menjadi sumber motivasi yang mendorong mereka untuk tetap istiqamah dalam menjaga hafalan meskipun dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik maupun sosial. Penelitian Baiti (2024) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap resilience mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan dan mempertahankan komitmen terhadap aktivitas tahfidz.

Selain dukungan keluarga, dukungan sosial (*social support*) juga merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan individu dalam menjalankan berbagai aktivitas, termasuk menghafal Al-Qur'an. Dukungan sosial mencakup bantuan emosional, informasional, penghargaan, dan bantuan instrumental yang diberikan oleh keluarga, teman sebaya, guru, maupun lingkungan sosial lainnya. Individu yang memperoleh dukungan sosial yang baik cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah, motivasi yang lebih tinggi, serta kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi berbagai tekanan. Dalam konteks tahfidz, dukungan sosial dapat memberikan rasa nyaman, dihargai, dan diterima sehingga membantu penghafal Al-Qur'an mempertahankan semangat dan konsistensi dalam proses hafalan (Fatiq 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji peran dukungan keluarga dan dukungan sosial pada penghafal Al-Qur'an. Anjani (2025) menemukan bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa penghafal Al-Qur'an. Ulfah (2022) menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi terhadap regulasi diri santri penghafal Al-Qur'an. Penelitian Waro (2023) juga menemukan bahwa dukungan sosial bersama efikasi diri berpengaruh positif terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an. Sementara itu, Baiti (2024) membuktikan adanya pengaruh

dukungan keluarga terhadap resilience mahasiswa tahfidz. Namun demikian, hasil yang berbeda ditemukan oleh Maslacha (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap grit santri penghafal Al-Qur'an. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dukungan sosial dan dukungan keluarga terhadap keberhasilan penghafal Al-Qur'an masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Meskipun penelitian mengenai *family support* dan *social support* pada penghafal Al-Qur'an telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada aspek psikologis seperti motivasi, *resilience*, regulasi diri, dan *grit*. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh *family support* dan *social support* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an masih relatif terbatas. Selain itu, kajian pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan santri tahfidz juga belum banyak ditemukan. Padahal, kelompok ini menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan siswa atau santri pada umumnya karena harus menyeimbangkan kewajiban akademik dan target hafalan secara bersamaan. Kesenjangan penelitian (*research gap*) inilah yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

Penelitian ini menempati posisi yang berbeda dari penelitian sebelumnya karena menguji secara simultan pengaruh *family support* dan *social support* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Pondok pesantren ini dipilih karena mayoritas santrinya merupakan mahasiswa yang aktif menempuh pendidikan tinggi sehingga memiliki karakteristik yang unik dan relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji aspek psikologis pendukung proses tahfidz, tetapi juga mengukur secara langsung kualitas hafalan Al-Qur'an sebagai indikator keberhasilan program tahfidz.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *family support* dan *social support* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian mengenai faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an serta memberikan kontribusi praktis bagi pesantren, keluarga, dan lembaga pendidikan dalam merancang sistem pembinaan yang mampu mendukung keberhasilan mahasiswa penghafal Al-Qur'an secara lebih optimal.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *family support* dan *social support* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 dengan populasi sebanyak 110 mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Sampel penelitian berjumlah 58 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria mahasiswa yang aktif mengikuti program tahfidz dan memenuhi persyaratan penelitian.

Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner skala Likert yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel *family support* meliputi dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasional, dan dukungan spiritual. Variabel *social support* mencakup dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional. Adapun kualitas hafalan Al-Qur'an diukur melalui indikator ketepatan hafalan, kelancaran hafalan, konsistensi dalam muroja'ah, serta kemampuan mempertahankan hafalan.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, seluruh butir pernyataan telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam pengumpulan data. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Family Support terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *family support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga, semakin baik pula kualitas hafalan Al-Qur'an yang dimiliki mahasiswa. Sebaliknya, mahasiswa yang memperoleh dukungan keluarga dalam tingkat yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi hafalan dan muroja'ah sehingga kualitas hafalan yang dimiliki kurang optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, diketahui bahwa keluarga merupakan sumber dukungan utama yang memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan

proses menghafal Al-Qur'an. Mahasiswa mengungkapkan bahwa orang tua senantiasa memberikan perhatian, doa, motivasi, dan dorongan agar mereka tetap istiqamah dalam menyelesaikan hafalan. Bentuk perhatian tersebut diwujudkan melalui komunikasi yang intens, pemberian semangat ketika mahasiswa mengalami kejenuhan, serta penghargaan atas setiap perkembangan hafalan yang berhasil dicapai. Dukungan tersebut menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terus menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

Selain dukungan emosional, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa keluarga memberikan dukungan instrumental berupa pemenuhan kebutuhan belajar, fasilitas yang mendukung proses menghafal, serta bantuan finansial selama menjalani pendidikan di pesantren. Mahasiswa merasa bahwa terpenuhinya kebutuhan tersebut membuat mereka dapat lebih fokus mengikuti kegiatan tahfidz tanpa harus memikirkan berbagai kendala di luar proses pembelajaran. Kondisi ini membantu mahasiswa lebih konsisten dalam melaksanakan setoran hafalan maupun kegiatan muroja'ah.

Dukungan spiritual dari keluarga juga menjadi salah satu faktor yang banyak dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa. Beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa doa, nasihat keagamaan, serta harapan orang tua agar mereka menjadi penghafal Al-Qur'an memberikan kekuatan batin dan menumbuhkan komitmen untuk terus mempertahankan hafalan. Dukungan spiritual tersebut membuat mahasiswa lebih mampu menghadapi rasa jenuh, tekanan akademik, maupun kesulitan selama proses menghafal Al-Qur'an.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga tidak hanya berperan sebagai penyedia kebutuhan materi, tetapi juga sebagai sumber dukungan emosional, motivasional, spiritual, dan penghargaan yang berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Kehadiran keluarga sebagai sistem pendukung memberikan rasa aman, meningkatkan keyakinan diri, serta memperkuat komitmen mahasiswa untuk tetap disiplin dalam melaksanakan muroja'ah dan mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Friedman (1986) yang menjelaskan bahwa keluarga merupakan sistem pendukung utama bagi setiap individu. Friedman mengemukakan bahwa dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasional, dan dukungan instrumental yang berfungsi meningkatkan kesejahteraan psikologis serta membantu individu mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks penelitian ini, keempat bentuk dukungan tersebut terbukti memberikan kontribusi terhadap

peningkatan motivasi, ketekunan, dan konsistensi mahasiswa dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Baiti (2024) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap *resilience* mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Ketahanan diri yang baik memungkinkan mahasiswa mampu menghadapi berbagai hambatan selama proses tahfidz, seperti kejenuhan, kesulitan mengingat hafalan, maupun tuntutan akademik. Dengan adanya dukungan keluarga, mahasiswa lebih mampu mengelola tekanan yang dihadapi sehingga tetap istiqamah dalam menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *family support* merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa. Dukungan yang diberikan keluarga melalui perhatian, motivasi, doa, penghargaan, dukungan spiritual, serta pemenuhan kebutuhan belajar mampu meningkatkan semangat, kepercayaan diri, dan kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan proses tahfidz. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga secara aktif menjadi salah satu aspek yang perlu dipertahankan dan diperkuat guna mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an secara berkelanjutan.

2. Pengaruh Social Support terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula kualitas hafalan Al-Qur'an yang dimilikinya. Sebaliknya, mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial dalam kategori rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsistensi menghafal, sehingga kualitas hafalan menjadi kurang optimal. Dengan demikian, dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, diperoleh informasi bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh nyata terhadap proses menghafal Al-Qur'an. Mahasiswa menyampaikan bahwa ketika mengalami kejenuhan, kehilangan motivasi, atau menghadapi kesulitan dalam muroja'ah, mereka memperoleh dorongan, perhatian, dan semangat dari teman sebaya maupun ustadzah. Dukungan tersebut membuat mahasiswa merasa tidak berjuang sendiri dalam proses tahfidz sehingga mampu meningkatkan semangat untuk kembali mengulang, memperbaiki, dan menambah hafalan.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam membangun kebiasaan menghafal yang konsisten. Mahasiswa saling mengingatkan jadwal muroja'ah, saling menyimak hafalan, memberikan koreksi terhadap kesalahan bacaan, serta saling memberikan motivasi ketika salah satu di antara mereka mengalami penurunan semangat. Interaksi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang positif sehingga mahasiswa lebih disiplin dalam menjaga hafalan dan terdorong untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Selain teman sebaya, ustadzah juga menjadi sumber dukungan sosial yang sangat berarti. Mahasiswa mengungkapkan bahwa ustadzah tidak hanya membimbing dalam memperbaiki bacaan dan hafalan, tetapi juga memberikan arahan, motivasi, nasihat, serta evaluasi yang membangun. Sikap sabar, perhatian, dan penghargaan yang diberikan ustadzah menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa sehingga mereka lebih yakin untuk terus memperbaiki kualitas hafalan Al-Qur'an.

Dukungan sosial juga diperoleh dari pengurus pesantren melalui penyelenggaraan berbagai program pembinaan tahfidz, seperti pengaturan jadwal setoran hafalan, kegiatan muroja'ah bersama, serta evaluasi hafalan secara berkala. Program-program tersebut membantu mahasiswa membangun kedisiplinan, membiasakan pengulangan hafalan secara teratur, serta menjaga kualitas hafalan agar tetap sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Selain lingkungan pesantren, keluarga juga memberikan kontribusi yang tidak kalah penting. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa menyatakan bahwa doa, perhatian, motivasi, dan apresiasi yang diberikan oleh orang tua menjadi sumber semangat untuk terus menghafal Al-Qur'an. Dukungan keluarga memberikan ketenangan psikologis sehingga mahasiswa lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses tahfidz.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak hanya berupa bantuan material, tetapi juga mencakup dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penghargaan (*esteem support*), serta dukungan instrumental. Keempat bentuk dukungan tersebut saling melengkapi dalam membantu mahasiswa mempertahankan motivasi, meningkatkan kedisiplinan, mengatasi hambatan selama proses menghafal, serta menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Wills (1985) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan sumber daya psikologis yang mampu meningkatkan kesejahteraan individu sekaligus membantu individu menghadapi berbagai tekanan hidup. Wills menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki fungsi sebagai *buffering effect*, yaitu mampu mengurangi dampak negatif

stres melalui keberadaan individu-individu yang memberikan perhatian, bantuan, penghargaan, maupun informasi yang dibutuhkan. Dalam konteks penelitian ini, dukungan sosial dari teman sebaya, ustadzah, pengurus pesantren, dan keluarga membantu mahasiswa mengatasi tekanan akademik maupun tantangan selama proses menghafal Al-Qur'an sehingga mereka tetap mampu mempertahankan konsistensi muroja'ah dan kualitas hafalan.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Anjani (2025) yang menyimpulkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif terhadap motivasi siswa menghafal Al-Qur'an. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diterima siswa dari lingkungan sekitarnya, semakin tinggi pula motivasi mereka dalam menyelesaikan target hafalan. Motivasi yang tinggi kemudian mendorong siswa untuk lebih tekun, disiplin, dan konsisten dalam proses menghafal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Ulfah (2022) yang menemukan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi terhadap regulasi diri santri menghafal Al-Qur'an. Regulasi diri yang baik membantu santri mengatur waktu, mengendalikan diri, serta mempertahankan komitmen dalam menghafal Al-Qur'an meskipun menghadapi berbagai tantangan. Dengan demikian, dukungan sosial tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajar dan menjaga kualitas hafalan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Dukungan yang diberikan oleh teman sebaya, ustadzah, pengurus pesantren, maupun keluarga mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, kepercayaan diri, serta ketahanan mahasiswa dalam menghadapi berbagai hambatan selama proses tahfidz. Oleh karena itu, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai kualitas hafalan Al-Qur'an yang optimal.

3. Pengaruh Family Support dan Social Support terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *family support* dan *social support* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menghafal, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh keluarga

dan lingkungan sosial. Semakin tinggi dukungan keluarga dan dukungan sosial yang diterima mahasiswa, semakin baik pula kualitas hafalan Al-Qur'an yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, diperoleh informasi bahwa keberhasilan dalam menjaga kualitas hafalan merupakan hasil dari sinergi antara dukungan keluarga dan lingkungan sosial. Mahasiswa mengungkapkan bahwa keluarga menjadi sumber motivasi utama yang memberikan dorongan moral, doa, perhatian, serta kepercayaan terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an. Dukungan tersebut memberikan ketenangan psikologis sehingga mahasiswa memiliki semangat yang lebih tinggi untuk tetap istiqamah dalam menghafal dan melakukan muroja'ah.

Di sisi lain, lingkungan sosial di pesantren memberikan dukungan yang bersifat langsung terhadap proses pembelajaran tahfidz. Teman sebaya saling membantu dalam kegiatan muroja'ah, menyimak hafalan, memberikan koreksi terhadap bacaan, serta saling mengingatkan apabila terdapat target hafalan yang belum tercapai. Selain itu, ustadzah dan pengurus pesantren secara rutin memberikan bimbingan, evaluasi, motivasi, dan arahan kepada mahasiswa sehingga proses menghafal berlangsung secara terarah dan berkesinambungan. Kondisi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong mahasiswa untuk mempertahankan kualitas hafalan yang dimiliki.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan keluarga sekaligus dukungan sosial yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi, mampu mengelola kejenuhan selama proses menghafal, serta lebih konsisten dalam menjalankan muroja'ah. Sebaliknya, mahasiswa yang merasa kurang memperoleh dukungan dari salah satu atau kedua lingkungan tersebut mengaku lebih mudah mengalami penurunan motivasi, kurang disiplin dalam mengulang hafalan, serta lebih sulit mempertahankan kualitas hafalannya. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua bentuk dukungan tersebut memiliki peran yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan dalam mendukung keberhasilan proses tahfidz.

Secara konseptual, keluarga berfungsi sebagai sumber dukungan emosional, spiritual, penghargaan, dan motivasi yang membentuk kesiapan psikologis mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Sementara itu, lingkungan sosial berperan sebagai sumber dukungan informasional, emosional, penghargaan, dan bantuan instrumental yang membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan selama proses menghafal. Sinergi antara kedua bentuk dukungan tersebut menciptakan suasana yang kondusif sehingga mahasiswa mampu

menjaga kelancaran hafalan, meningkatkan ketepatan bacaan, serta mempertahankan konsistensi muroja'ah dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh House (1981) yang menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri atas dukungan emosional, penghargaan (*appraisal support*), informasi, dan dukungan instrumental yang berperan dalam meningkatkan kemampuan individu menghadapi berbagai tekanan. Temuan ini juga didukung oleh teori Sarafino dan Smith (2014) yang menjelaskan bahwa dukungan dari orang-orang terdekat dapat meningkatkan motivasi, mengurangi stres, serta memperkuat kemampuan individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks penelitian ini, keluarga dan lingkungan sosial berfungsi sebagai sistem pendukung yang membantu mahasiswa tetap konsisten menjalankan proses tahfidz dan mempertahankan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan berbagai hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga maupun dukungan sosial memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Penelitian-penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa keluarga berperan dalam membangun motivasi, kepercayaan diri, dan ketahanan psikologis mahasiswa, sedangkan lingkungan sosial berkontribusi dalam menciptakan kebiasaan belajar yang disiplin, meningkatkan motivasi, serta memperkuat regulasi diri selama proses menghafal. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa keberhasilan program tahfidz merupakan hasil dari interaksi antara faktor individu dengan dukungan yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan sosial.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *family support* dan *social support* merupakan dua faktor eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa. Dukungan keluarga memberikan kekuatan emosional dan spiritual, sedangkan dukungan sosial memberikan pendampingan serta penguatan dalam aktivitas tahfidz sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa sebagai individu, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif keluarga, teman sebaya, ustadzah, pengurus pesantren, dan lingkungan sekitar agar proses menghafal dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *family support* dan *social support* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hafalan Al-

Qur'an pada mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Joyosuko Metro Malang. Secara parsial, *family support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an, yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga dalam bentuk perhatian, motivasi, penghargaan, bantuan instrumental, dan dukungan spiritual berperan dalam membantu mahasiswa menjaga kualitas hafalannya. Selain itu, *social support* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an. Dukungan yang diperoleh dari teman sebaya, ustadzah, dan lingkungan pesantren mampu meningkatkan motivasi, konsistensi *muroja'ah*, serta kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan hafalan Al-Qur'an.

Secara simultan, *family support* dan *social support* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menjaga kualitas hafalan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh dukungan yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, penguatan peran keluarga dan lingkungan sosial perlu menjadi bagian penting dalam program pembinaan tahfidz guna mendukung peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian psikologi pendidikan Islam, khususnya mengenai faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian serta mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an, seperti motivasi spiritual, *self-regulated learning*, *resilience*, dan efikasi diri sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan mahasiswa menghafal Al-Qur'an.

Daftar Rujukan

- Anjani, Nurita. (2025). "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Siswa Penghafal Al-Qur'an." *Psikologi Islam* 12 No.1. doi:10.47399/jpi.v12i1.342.
- Baiti. (2024). "Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa Pptq Nurul Huda Malang."
- Fatiq, Diska Firzan Nadia.(2024). "Eksplorasi Peran Dukungan Sosial Dan Rasa Syukur Dalam Meningkatkan Subjective Well Being Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pesantren Malang." *Journal of Education Research* 5(4). doi:10.37985/jer.v5i4.1878.
- Friedman, Marilyn M. (1986). *Buku Family Nursing: Theory and Assessment*. Norwalk: Appleton-Century-Crofts.

- Latifah, Neni Yuhrotul. 2020. "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Diri Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Mi Ma'arif Pulutan Salatiga." 1(2):118-26.
- Maslacha, Abida Dalla. (2025). "PENGARUH SELF EFFICACY DAN SOCIAL SUPPORT TERHADAP GRIT SANTRI PUTRI PENGHAFAL AL- QUR ' AN DI PONDOK PESANTREN NURUS SALAM LODOYO."
- Ulfah, Maziah. (2022). "Dukungan Sosial Dan Regulasi Diri Pada Santri Penghafal Al -Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Al -Qur'an Oemah Al- Qur'an Malang Skripsi."
- Waro, Miftahul Alam Al. (2023). "Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Menghafal Alquran Siswa Di Sekolah Dasar Ta'miriyah Surabaya." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12, N.
- Wills, Thomas Ashby. (1985). "Stress , Social Support , and the Buffering Hypothesis." 98(2).